

ABSTRACT

Adhyatmaka Hanuraga. **A Study of Derrida's Deconstruction in the Character of Musashi in *Musashi* by Eiji Yoshikawa.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Musashi by Eiji Yoshikawa is one of the finest Japanese literature ever created. This novel has been the subject of numerous thesis and analysis. The canon or the surface representation of Musashi is that he is a *samurai* and the novel itself is a story of a *samurai* adventure. However, the writer found that a Musashi characteristic does not match with the definition of a *samurai*. The writer suggests that Musashi is a modern person who does not have a place in Japanese traditional class structure system.

There are three problem formulations stated in this thesis. To describe the main character in the novel is the objective of the first problem formulation. The second problem formulation is to find the canon or the surface representation of the main character. The third problem formulation is to find the deconstruction of the main character, Musashi.

The writer is using library research method in conducting this thesis. Some books related to the story and theories on the study. Besides, the writer also did internet surfing to complete some needed theory. This study is using the Structuralism approach in order to expose the surface representation of the novel.

From the analysis of the canon of *Musashi*, it can be observed that Musashi is a *samurai* and the novel itself is a *samurai* novel. While in the analysis of Derrida's Deconstruction theory, it is concluded that Musashi is not a samurai. Musashi is someone who does not have the characteristic in Japanese social structure. He is a modern man and prototype of a utopia, a dream of how a Japanese people should behave and act. But behind his strong and tough character, there is part of his human side hidden.

ABSTRAK

Adhyatmaka Hanuraga. **A Study of Derrida's Deconstruction in the Character of Musashi in *Musashi* by Eiji Yoshikawa.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Musashi karangan Eiji Yoshikawa adalah salah satu hasil karya literatur Jepang terbaik yang pernah diciptakan. Novel ini sudah menjadi subyek banyak debat dan analisis. Kanon atau representasi permukaan dari *Musashi* adalah bahwa ia adalah seorang samurai dan novelnya sendiri bercerita tentang petualangan samurai. Namun penulis menemukan bahwa karakteristik *Musashi* bertolak belakang dengan definisi seorang samurai. Penulis menganalisa bahwa *Musashi* adalah seseorang yang modern yang tidak mempunyai tempat dalam struktur kelas tradisional Jepang.

Ada tiga rumusan masalah yang dibuat. Rumusan masalah yang pertama adalah untuk mengetahui gambaran tokoh *Musashi*. Rumusan masalah yang kedua adalah untuk mengetahui kanon atau representasi permukaan dari karakter utama. Rumusan masalah ketiga adalah untuk mendekonstruksi karakter utama, *Musashi*.

Penulis menggunakan studi pustaka dalam menyusun kajian ini. Beberapa buku yang digunakan berhubungan dengan teori-teori dan cerita dalam kajian ini. Selain itu, penulis juga melakukan penjelajahan internet untuk melengkapi teori yang diperlukan. Studi ini menggunakan pendekatan Strukturalisme untuk menunjukkan representasi permukaan dalam novel.

Dari analisa kanon, dapat disimpulkan bahwa *Musashi* adalah seorang samurai dan novel *Musashi* sendiri adalah sebuah novel samurai. Sedangkan dalam analisis Dekonstruksi Derrida, dapat disimpulkan bahwa *Musashi* bukanlah seorang samurai. *Musashi* adalah seseorang yang tidak mempunyai karakteristik untuk ditempatkan dalam struktur kelas masyarakat Jepang. Dia adalah manusia modern dan prototype sebuah utopia, sebuah mimpi tentang bagaimana seharusnya manusia Jepang berpikir dan bertindak. Namun di balik sosoknya yang keras dan tangguh, terdapat sisi manusia yang tersembunyi. .